

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Evaluasi**

Berdasarkan tujuannya, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Evaluasi (*Evaluation Research*). Penelitian evaluasi digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara membandingkan antara kesesuaian kondisi yang ada dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan. Kriteria tersebut dapat dilihat pada Tabel 4. Menurut Arikunto (2014: 36) penelitian evaluatif menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria yang digunakan sebagai pembanding data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat terhadap pelaksanaan pembelajaran mulok (muatan lokal) prakarya di SMAN 1 Wates.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*). Model ini dikembangkan oleh Sufflebeam. Penelitian evaluatif model CIPP ini, menilai dari keempat aspek tersebut, dengan harapan dapat digunakan sebagai masukan dalam penyelenggaraan program mulok (muatan lokal) prakarya di SMAN 1 Wates.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk memaparkan situasi yang diteliti dalam bentuk uraian.

#### **B. Prosedur Evaluasi**

Dalam evaluasi program menurut Arikunto dan Jabar (2014: 109). Umumnya menempuh 4 langkah, yaitu: 1) Penyusunan desain evaluasi, 2)

Pengembangan instrumen pengumpulan data, 3) Pengumpulan data (assessment), menafsirkan dan membuat *judgment*, serta 4) Menyusun hasil evaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah :

1. Mengadakan pengkajian terhadap buku, lapangan, dan menggali informasi untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti.
2. Merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian.
3. Menyusun proposal penelitian.
4. Mengatur perencanaan penelitian, menyusun instrumen, menyiapkan subyek penelitian, dan melakukan uji coba instrument.
5. Pelaksanaan penelitian.
6. Mengumpulkan data dengan instrumen yang telah disusun berdasarkan komponen yang akan dievaluasi.
7. Menganalisis data yang terkumpul.
8. Menyimpulkan hasil penelitian.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wates yang berlokasi di Jalan Terbahsari 1 Wates, Kulonprogo.

#### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2018-November 2019.

#### D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 5 guru pengampu mata pelajaran muatan lokal prakarya kompetensi pengolahan dan siswa kelas X MIA dan X IIS yang mengikuti pembelajaran muatan lokal prakarya kompetensi pengolahan dengan jumlah 144 siswa.

Tabel 4. Jumlah Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Muatan Lokal Prakarya Kompetensi Pengolahan.

Kelas X	Jumlah siswa
MIA 1	26
MIA 2	28
MIA 4	26
IIS 1	32
IIS 2	32
Jumlah	144

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berarti cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data (Mulyatiningsih, 2011: 24). Menurut Arikunto (1995) dalam Mulyatiningsih (2011: 25) metode pengumpulan data dalam penelitian meliputi: (1) Angket (kuesioner), (2) Wawancara (*interview*), (3) Pengamatan (observasi), (4) Dokumentasi. Sedangkan menurut Mulyatingsih (2011: 25), metode pengumpulan data ada 2 yaitu metode tes dan metode non tes. Metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti untuk selanjutnya dianalisis.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode non tes. Metode non tes antara lain: metode wawancara menggunakan alat atau instrumen wawancara, metode observasi menggunakan lembar observasi, metode kuesioner dengan lembar angket dan metode dokumentasi.

## **F. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data merupakan instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Mulyatiningsih, 2011: 24). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Kuesioner/angket, 4) Dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Dalam proses wawancara, pengambilan data penelitian dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban kepada responden secara lisan (Mulyatiningsih, 2011: 23). Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung untuk mendapatkan data dan informasi. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah materi pembelajaran, latar belakang guru pengampu, dan sarana prasarana penunjang pembelajaran muatan lokal prakarya kompetensi pengolahan.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau *check list*. Pada alat tersebut, perilaku yang akan diamati sudah ditulis sehingga pada saat peneliti melakukan pengamatan tinggal memberi tanda cek atau skor nilai (Mulyatiningsih, 2011). Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran

mulok prakarya kompetensi pengolahan dan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran muatan lokal prakarya kompetensi pengolahan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan.

### 3. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Kuisisioner dapat mengungkapkan banyak hal sehingga dalam waktu singkat diperoleh banyak data/keterangan. Subjek penelitian dapat menjawab sesuai dengan keadaanya tanpa dipengaruhi orang lain. Berdasarkan bentuknya, kuisisioner dapat berbentuk tertutup dan terbuka. Kuisisioner terbuka memungkinkan subjek penelitian untuk menulis jawaban sendiri. Sementara kuisisioner tertutup dapat dirangsang dengan menggunakan beberapa jenis skala jawaban yaitu skala Likert, skala Guttman, skala *semantic differential* dan skala Thurstone. Pada penelitian ini, metode kuisisioner digunakan untuk memperoleh data minat siswa terhadap mata pelajaran mulok prakarya kompetensi pengolahan. Kuisisioner ini menggunakan penilaian skala Likert.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran prakarya, meliputi KI dan KD, silabus, RPP dan materi. Serta untuk mengumpulkan data tentang latar belakang guru pengampu serta penilaian siswa pada mata pelajaran mulok prakarya.

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian evaluasi program pembelajaran mulok prakarya (kompetensi pengolahan) di SMA Negeri 1 Wates ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, lembar kuisioner dan pengamatan dokumentasi. Peneliti menentukan kriteria masing-masing komponen, adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Evaluasi

No.	Evaluasi	Indikator	Sumber Data
1.	Konteks	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum 2013	Wawancara guru dan dokumentasi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2.	Input	Latar belakang guru pengampu	Wawancara guru dan dokumentasi akta mengajar.
		Minat belajar siswa	Angket
		Sarana dan Prasarana mulok prakarya	Wawancara guru dan observasi
3	Proses	Pelaksanaan pembelajaran	Observasi kegiatan belajar mengajar
4	Produk	Prestasi belajar peserta didik	Wawancara guru dan dokumentasi nilai akhir semester genap siswa pada mata pelajaran muatan lokal prakarya kompetensi pengolahan.

Berikut beberapa tabel yang menjelaskan kisi-kisi instrumen, metode pengumpulan data, dan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berdasarkan komponen yang dibutuhkan.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data

No.	Evaluasi	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Konteks	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum 2013	Silabus dan RPP	Dokumentasi dan wawancara	Pengamatan dokumentasi dan pedoman wawancara

No.	Evaluasi	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
2.	Input	Latar belakang guru pengampu	Guru	Dokumentasi dan wawancara	Pengamatan dokumentasi dan pedoman wawancara
		Minat belajar	Siswa	Kuisisioner/angket	Lembar kuisisioner/angket
		Sarana dan prasarana	Sekolah	Observasi	Lembar observasi
3.	Proses	Pelaksanaan pembelajaran	KBM	Observasi	Lembar Observasi
4.	Produk	Prestasi hasil belajar peserta didik	Hasil nilai mulok prakarya (kompetensi pengolahan) semeseter gasal	Dokumentasi dan wawancara	Pengamatan dokumentasi dan pedoman wawancara

Instrumen wawancara ditunjukkan kepada guru mata pelajaran mulok prakarya (kompetensi pengolahan). Instrumen wawancara digunakan untuk memperoleh data dari evaluasi konteks yaitu kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, evaluasi input yaitu latar belakang guru pengampu mata pelajaran mulok prakarya (kompetensi pengolahan) dan sarana prasarana, dan evaluasi produk yaitu prestasi belajar siswa.

Tabel 7. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Evaluasi	Indikator	Sub indikator	Sumber data
1.	Konteks	Materi	1. Kurikulum 2. Silabus 3. Matrei/RPP	Guru
2.	Input	Latar belakang guru pengampu	1. Latar belakang pendidikan 2. Lama mengajar dan pengalaman mengajar 3. Skill memasak	Guru
3.	Produk	Prestasi belajar peserta didik	Nilai mata pelajaran mulok prakarya (kompetensi pengolahan) semeseter genap.	Guru

Instrumen lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data evaluasi input yaitu mengamati kesesuaian sarpras mata pelajaran mulok prakarya

kompetensi pengolahan dengan Pemerndiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA dan evaluasi proses untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran mulok prakarya kompetensi pengolahan berdasarkan Permendibud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Mulok Prakarya Kompetensi Pengolahan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
A.	Ruang Kelas		
<b>1.</b>	<b>Perabot</b>		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran memadai untuk belajar dengan nyaman. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
1.5	Lemari	1 buah/ruang	Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas tersebut. Tertutup dan dapat dikunci
1.6	Papan pajang	1 buah/ruang	Ukuran maksimum 60 cm x 120 cm
<b>2.</b>	<b>Media Pendidikan</b>		
2.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Ukuran maksimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.
<b>3.</b>	<b>Perlengkapan lain</b>		
3.1	Tempat sampah	1 buah/ruang	
3.2	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	
3.3	Jam dindidng	1 buah/ruang	
3.4	Soket listrik	1 buah/ruang	

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
B.	Ruang Praktek		
<b>1. Perabot</b>			
1.1	Meja Kerja	1 sert/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar pembuatan berbagai macam makanan
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
<b>2. Peralatan</b>			
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar pembuatan berbagai macam makanan	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar pembuatan berbagai macam makanan.
<b>3. Media Pendidikan</b>			
3.1	<b>Papan tulis</b>	1 buah/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
<b>4. Perlengkapan lain</b>			
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Tabel 9. Standar Persyaratan Peralatan Utama

No.	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah
1.	Kompore	Gas tabung/gas tanam/listrik	10 unit
2.	Meja kerja	<i>Stainles steel</i> /kayu/keramik/marmer	10 unit
3.	<i>Sauce pan</i>	<i>Stainles steel</i>	10 unit
4.	<i>Steamer</i>	Alumunium	10 unit
5.	Oven	<i>Stainles steel</i> /besi	10 unit
6.	<i>Wok/ wajan</i>	<i>Stainles steel</i> /alumunium	10 unit
7.	<i>Frying pan</i>	<i>Stainles steel</i>	10 unit

Sumber : Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan BSNP 2018/2019

Tabel 10. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Mulok Prakarya (Pengolahan)

Variabel	Sub variabel	indikator	No butir	Jumlah
Proses Pembelajaran Mulok Prakarya (Pengolahan)	Persyaratan pembelajaran mulok prakarya (pengolahan)	Pengelolaan kelas	1,2,3,4,5,6,7	7
	Pelaksanaan pembelajaran mulok prakarya (pengolahan)	Kegiatan pendahuluan	8,9,10,11,12,13	6
		Kegiatan inti	14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30,31, 32,33	20
		Kegiatan penutup	34,35	2

Instrumen lembar kuisioner digunakan untuk memperoleh data evaluasi input yaitu untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran mulok prakarya (pengolahan).

Tabel 11. Kisi-Kisi Lembar Kuisioner Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Sub indikator	No. butir	Jumlah
1.	Motivasi atau dorongan untuk belajar	Kesiapan siswa dalam belajar	1,2,5	3
		Motivasi siswa dalam belajar	4,6,7,8,11,18,22	8
2.	Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar	Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar	3,9,23	3
		Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar	10,15,17,25	4
3.	Perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar	Perhatian siswa selama pelajaran berlangsung	12,16	2
		Perhatian siswa dalam memahami isi materi	13,24	2
4.	Perasaan senang siswa dalam kegiatan belajar mengajar	Siswa hadir dalam kegiatan belajar mengajar	20,27	2
		Siswa senang mengikuti kegiatan belajar mengajar	14,19,	2
		Siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar	21,26	2

Instrumen pengamatan dokumentasi untuk mendapatkan informasi dari evaluasi konteks meliputi dokumen kurikulum, silabus, dan RPP. Evaluasi input meliputi latar belakang pendidikan dan surat keputusan mengajar, serta evaluasi produk meliputi nilai akhir siswa pada mata pelajaran mulok prakarya (pengolahan) semester genap.

Tabel 12. Kisi-Kisi Pengamatan Dokumentasi

Evaluasi	Aspek	Dokumen
Konteks	Materi	1. Kurikulum
		2. Silabus
		3. RPP/Materi
Input	Latar belakang guru pengampu	1. Latar belakang pendidikan
		2. Surat keputusan mengajar
Produk	Nilai mata pelajaran mulok prakarya (pengolahan)	Nilai akhir semester genap

Sebelum instrumen penelitian digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, instrumen penelitian diuji validasi dengan *expert judgement* yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada ahli pada bidang yang bersangkutan dengan penelitian. Validator dalam penelitian ini adalah Ibu Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd. Hasil *expert judgement* adalah penambahan kriteria minimal untuk standar sarana dan prasarana untuk kegiatan praktek pada mata pelajaran mulok prakarya pada kompetensi pengolahan.

Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan uji coba instrumen dalam penelitian ini instrumen yang diuji coba adalah instrumen yang berbentuk angket/kuisisioner. Angket tersebut berupa angket minat belajar siswa pada mata pelajaran mulok prakarya (pengolahan). Uji coba dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas. Menurut Sugiyono (2015: 173) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan dalam validitas ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (x)^2)(n \sum y^2 - (y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dan y

x =  $(x_i - \bar{x})$

y =  $(y_i - \bar{y})$

(Sugiyono, 2015: 228)

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows*. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji dua sisi signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Perhitungan dalam uji coba realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cornbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$K$  = jumlah item dalam instrumen

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = varians total

Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program

SPSS *for Windows*. Hasil perhitungan koefisien korelasi alpha dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 13. Interpretasi Nilai  $r$

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015:231)

Uji coba dilakukan pada 30 orang peserta didik dari 144 populasi yang tidak menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

## 1. Uji validitas

Uji validitas minat belajar siswa menggunakan program *SPSS for Windows* untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang diujikan. Hasil yang diperoleh adalah dari 27 item pernyataan angket minat belajar, terdapat 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 15, 22, 25, dan 26 dikarenakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} < 0,361$ .

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas minat siswa terhadap mata pelajaran muatan lokal prakarya kompetensi pengolahan menggunakan *SPSS for Windows* untuk mengetahui tingkat realibilitas instrumen. Sebelum melakukan uji reliabilitas, item pernyataan yang tidak valid dibuang tanpa menambah item baru dikarenakan item yang valid telah mewakili indikator yang ada. Hasil pengukuran uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur minat belajar siswa terhadap mata pelajaran muatan lokal prakarya kompetensi pengolahan di SMA Negeri 1 Wates mempunyai tingkat reliabilitas yang kuat dengan koefisien alpha 0,735.

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	Based on
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
,735	,925	24

Gambar 2. Uji Realibilitas Minat Belajar Siswa

## H. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi yaitu context, input, process dan product. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau gambar.

### 1. Data Kuantitatif

Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah data dalam bentuk angket. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yang terdiri dari distribusi frekuensi, rerata ( $Me$ ), standar deviasi ( $SD$ ), median ( $Md$ ), dan modus ( $Mo$ ).

Jawaban responden dikategorikan sesuai dengan jawaban angket. Pemberian skoring dibuat dengan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Adapun cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data. Menurut Djemari Mardapi, 2008:123, pengelompokan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 14. Kategorisasi Minat Siswa

No.	Interval Nilai	Kategori
1.	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Baik
2.	$Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$	Baik
3.	$Mi > X \geq (Mi - 1,5 SDi)$	Cukup Baik
4.	$X < (Mi - 1,5 SDi)$	Kurang Baik

Keterangan Tabel 14:

X : Skor Responden

Mi : Mean Ideal

Sbi : Simpangan baku ideal

Mi :  $\frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$

Sdi :  $\frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$

Tabel 15. Kategorisasi Nilai Siswa

No.	Interval Nilai	Kategori
1.	$x \geq (\bar{x} + 1.SBx)$	Sangat Baik
2.	$\bar{x} + 1.SBx > x \geq \bar{x}$	Baik
3.	$\bar{x} > x \geq (\bar{x} - 1.SBx)$	Cukup Baik
4.	$x < (\bar{x} - 1.SBx)$	Kurang Baik

Keterangan :

$\bar{x}$  : rerata nilai keseluruhan siswa

SBx : simpangan baku nilai keseluruhan siswa

x : nilai yang dicapai siswa

## 2. Data Kualitatif

Data yang dianalisis secara kualitatif adalah data yang berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis sehingga diperoleh informasi ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari subyek lain serta dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Data tentang hasil wawancara dan dokumentasi dikumpulkan, dikelompokkan, dan diinterpretasikan kemudian disimpulkan.